

Perbandingan Makna Semantik Bahasa Indonesia Dengan Bahasa Daerah Gorontalo

Nuramila ¹, Rolan K. Daud ²

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri
Gorontalo, Kota Gorontalo

E-mail: nuramila@ung.ac.id, rolandaud25@gmail.com

***Abstract** Semantics plays an important role in linguistics, especially in terms of meaning or in other words, semantics is a branch of linguistics that studies the meaning of words. Semantic analysis refers to the user's language and culture. Even the same word can have different meanings or nuances of meaning when used. This difference in the meaning of words often causes differences and misunderstandings. In Indonesian there are words that are the same as the Gorontalo Regional Language. However, of course every word from the two languages has different meanings when viewed from a semantic perspective. This research uses a descriptive method to determine the comparison of Indonesian lexical meaning with Gorontalo language meaning. The location of this research was carried out at the BTN Pulubala Housing Complex, precisely in Pulubala Village, Central City, Gorontalo City. The data collection technique used by researchers is an open interview technique. From the research results, it was found that there are several words in Indonesian that are the same as the Gorontalo Regional Language, but have different meanings or semantic meanings.*

Keywords : Gorontalo Language; Indonesian; Semantic Comparison

Abstrak Semantik memainkan peran penting dalam linguistik, terutama dalam hal makna atau dengan kata lain bahwa semantik adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari makna kata. Analisis semantik mengacu pada bahasa dan budaya pengguna. Bahkan kata yang sama bisa saja mempunyai arti atau nuansa makna yang berbeda bila digunakan. Perbedaan makna kata inilah yang seringkali menimbulkan perbedaan dan kesalahpahaman. Dalam Bahasa Indonesia terdapat kata yang sama dengan Bahasa Daerah Gorontalo. Namun, tentunya setiap kata dari kedua Bahasa tersebut memiliki perbedaan arti jika ditinjau dari segi semantiknya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk mengetahui perbandingan makna leksikal bahasa Indonesia dengan makna bahasa Gorontalo. Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Perumahan BTN Pulubala tepatnya di Kelurahan Pulubala Kota Tengah Kota Gorontalo. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara terbuka. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat beberapa kata dalam Bahasa Indonesia yang sama dengan Bahasa Daerah Gorontalo, tetapi memiliki perbedaan arti atau makna semantik.

Kata kunci: Bahasa Gorontalo; Bahasa Indonesia; Perbandingan Semantik

PENDAHULUAN

Istilah semantik berperan dalam mendefinisikan dan memvalidasi makna bahasa melalui tata bahasa yang benar. Selain itu, istilah semantik juga bertujuan untuk mempelajari makna kata dalam bahasa tertentu menurut sistem klasifikasi. Setiap kata dan kalimat memiliki arti tersendiri. Arti dapat bervariasi dari satu kata ke kata lain atau sama untuk dua kata yang dieja berbeda. Semantik memainkan peran penting dalam linguistik, terutama yang berkaitan dengan makna. Ada banyak yang harus dipelajari dalam semantik, terutama arti kata-kata. Makna dianggap sebagai bagian dari bahasa sedangkan cabang linguistik yang disebut semantik mempelajari makna yang diberikan oleh bahasa. Istilah semantik diartikan sebagai ilmu yang mempelajari arti, yang merupakan salah satu dari tiga tingkatan analisis bahasa: fonologi, tata bahasa, dan semantik.

Teori semantik terkait makna yang berbeda mungkin menemukan bahwa setiap kata memiliki arti atau signifikansi yang berbeda. Tinjauan semantik kajian makna meliputi

hiponim, hipernim, sinonim, antonim, polisemi, dan homonim. Gunakan bahasa dan lihat apakah ada bentuk kata terkait lainnya. Hal ini dapat dilihat baik dalam pengucapannya, dalam penulisannya maupun dalam artinya. Semantik mengacu pada hubungan makna, seperti hiponim dan hipernim. Makna hiponim dan hipernim dalam tuturan merupakan bagian dari keindahan tuturan. Pembaca akan dapat lebih memahami pernyataan yang disajikan. Tidak hanya dalam karya sastra, tetapi juga dalam beberapa pidato lainnya, misalnya di surat kabar atau pidato lainnya.

Bahasa daerah melestarikan ciri dan nilai budaya lokal. Akibatnya, anggota masyarakat setempat menggunakan bahasa daerah dalam komunikasi sehari-hari. Bahasa ibu adalah bahasa pertama yang diucapkan oleh anak-anak. Bahasa daerah sangat berguna bagi masyarakat sebagai alat komunikasi antar suku, digunakan dalam suasana informal untuk menunjukkan rasa hormat dan pengetahuan lawan bicara dari kelompok yang sama. Selanjutnya, bahasa daerah adalah bahasa daerah tradisional yang diwariskan dan ditransmisikan oleh masyarakat penutur di mana bahasa itu digunakan. Oleh karena itu, dengan seringnya digunakan Bahasa Indonesia dan juga Bahasa daerah, maka agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami arti atau makna kata dalam hal ini pada Bahasa Indonesia dengan Bahasa Daerah Gorontalo, maka perlu dikaji dengan menggunakan kajian semantik.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Perumahan BTN Pulubala pada hari Sabtu 15 April 2023 tepatnya di Kelurahan Pulubala Kota Tengah Kota Gorontalo. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara terbuka. Wawancara adalah cara untuk memverifikasi atau mengkonfirmasi informasi atau pengetahuan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini yaitu wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah suatu proses dimana informasi dikumpulkan untuk tujuan penelitian melalui tanya jawab langsung antara peneliti dan informan atau yang diwawancarai, dengan atau tanpa bimbingan, dimana peneliti dan informan terlibat dalam hubungan interpersonal. umur simpan cukup panjang. Saat melakukan wawancara dengan partisipan, peneliti harus memperhitungkan sejumlah faktor, antara lain intonasi suara, kecepatan bicara, kepekaan pertanyaan, kontak mata, dan kepekaan non-verbal. Peneliti menggunakan self anamnesis (wawancara dengan subjek atau informan) dan allonamnesis (wawancara dengan keluarga informan) sebagai dua bentuk wawancara yang berbeda untuk mengumpulkan informasi. Beberapa saran wawancara dimulai dengan pertanyaan langsung yang dimulai dengan fakta. Dalam wawancara ini, peneliti juga

mendapatkan informasi detail dari informan tentang perbedaan makna bahasa Indonesia dengan bahasa Gorontalo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil data wawancara dan Kamus didapatkan suatu informasi bahwasanya terdapat beberapa perbandingan makna Bahasa Indonesia dan Bahasa Gorontalo seperti :

1. Bali

- a. Dalam Bahasa Gorontalo mempunyai makna Bola yang berarti sesuatu alat olahraga yang digunakan ketika bermain. Bola sendiri mempunyai masing-masing jenis seperti bola kaki digunakan di sepak bola, bola voli digunakan permainan bola voli dan lain-lain.
- b. Dalam Bahasa Indonesia mempunyai makna yaitu Bali yang berarti suatu daerah yang ibu kotanya Denpasar yang terdiri dari sebuah pulau yakni pulau bali dan pulau-pulau yang lebih kecil. Bali juga dikenal dengan sebutan pulau Dewata terletak di antara pulau jawa dan pulau Lombok. Bali pada tahun 1958 resmi menjadi provinsi sendiri dengan ibu kota Singaraja, kemudian pada tahun 1960 berpindah ke Denpasar.

2. Bola

- a. Dalam Bahasa Gorontalo mempunyai makna Benang yang berarti sebuah serat yang panjang sangat tipis dan berwarna-warni. Benang sering digunakan oleh tukang jahit dalam menjahit pakaian.
- b. Dalam Bahasa Indonesia, kata Bola bermakna sebagai suatu alat olahraga yang digunakan ketika bermain. Bola sendiri mempunyai masing-masing jenis seperti bola kaki digunakan di sepak bola, bola voli digunakan permainan bola voli dan lain-lain.

3. Bangga

- a. Dalam Bahasa Gorontalo mempunyai makna Bangku yaitu tempat duduk yang dibuat dari papan biasanya panjang. Bangku dan kursi sedikit berbeda dengan kursi. Bangku sendiri tidak memiliki sandaran sedangkan kursi memiliki sandarandengan berbagai bentuk.
- b. Dalam Bahasa Indonesia mempunyai makna Bangga yaitu kata sifat, yang berarti ketika seseorang mempunyai keunggulan contohnya seseorang bangga ketika berhasil lulus dengan tepat waktu, bangga dengan rezeki yang begitu lancar.

4. Kaca

- a. Dalam Bahasa Gorontalo mempunyai makna Kacang yaitu sejenis makanan yang

berbentuk kecil dan tergolong kedalam jenis biji-bijian dan tumbuh di bawah tanah.

- b. Dalam Bahasa Indonesia mempunyai makna Kaca yaitu sesuatu yang bersifat padat, tahan panas, mudah dibentuk jika panas serta bahan kuat dan tembus pandang dan memiliki fungsi bagi rumah yaitu membuat ruangan menjadi tidak gelap dan membiarkan cahaya alami dari matahari bisa masuk ke dalam ruangan dengan mudah.

5. Kado

- a. Dalam Bahasa Gorontalo mempunyai makna Karung yaitu kantong besar yang dibuat dari goni yang kasar untuk wadah beras, bahan makanan, atau material lain.
- b. Dalam Bahasa Indonesia mempunyai makna Kado yaitu hadiah atau pemberian uang, barang atau jasa yang dilakukan tanpa ada kompensasi balik seperti yang terjadi dalam kegiatan ulang tahun, menikah, melahirkan dan lain-lain.

6. Bala

- a. Dalam Bahasa Gorontalo mempunyai makna Pagar yaitu suatu benda yang digunakan untuk membatasi artinya digunakan sebagai pembatas rumah, adanya pagar juga berfungsi sebagai pelindung penghuni rumah di dalamnya.
- b. Dalam Bahasa Indonesia mempunyai makna Bala yaitu pasukan atau prajurit.

7. Ego

- a. Dalam Bahasa Gorontalo mempunyai makna Kera yaitu sejenis hewan mereka berjalan dengan dua kaki belakang karena mereka lebih tegak daripada monyet. Saat kera berayun di antara dahan pohon, persendian bahu mereka sangat berguna. Kera merupakan suku paling sempurna dari kelas binatang menyusui, berbulu pada seluruh tubuhnya.
- b. Dalam Bahasa Indonesia mempunyai makna Ego yaitu konsepsi individu tentang dirinya sendiri. Ego juga merupakan struktur psikis yang berhubungan dengan konsep tentang diri, diatur oleh prinsip realitas dan ditandai oleh kemampuan untuk menoleransi frustrasi.

8. Basi

- a. Dalam Bahasa Gorontalo mempunyai makna seorang tukang untuk memperbaiki segala sesuatu yang rusak misalnya tukang bangunan atau seorang pekerja dalam bidang rancang bangunan yang memiliki keahlian dalam sebuah pekerjaan proyek seperti: rumah, ruko, dan bangunan lainnya.
- b. Dalam Bahasa Indonesia mempunyai makna Basi yaitu mengenai makanan karena proses pembusukan, mulai terasa atau berbau tidak enak.

9. Tele

- a. Dalam Bahasa Gorontalo mempunyai makna alat kelamin perempuan.
- b. Dalam Bahasa Indonesia lebih dipakai bertele-tele yang mempunyai makna ketika seseorang menjelaskan sesuatu kepada orang lain tidak perlu terlalu panjang.

10. Seni

- a. Dalam Bahasa Gorontalo mempunyai makna Seng yaitu artinya atap rumah seseorang.
- b. Dalam Bahasa Indonesia mempunyai makna Seni yaitu kecakapan dalam menghasilkan produk berkualitas tinggi, seperti mengukir, melukis, dan menari. Penciptaan karya visual, aural, atau pertunjukan yang menyampaikan kreativitas, ide, atau kecakapan teknis pencipta dan dihargai karena keindahan atau kekuatan emosionalnya disebut sebagai seni.

11. Ayu

- a. Dalam Bahasa Gorontalo mempunyai makna kayu, yaitu bagian batang, cabang, dan ranting yang mengalami lignifikasi (Pengayuan).
- b. Dalam Bahasa Indonesia mempunyai makna cantik dan menawan atau anggun yaitu sesuatu yang indah dan menarik. Kriteria cantik seorang wanita adalah bertubuh ideal; berkulit putih; dan berambut lurus, hitam, serta panjang. Dengan hadirnya globalisasi, makna kecantikan kemudian menjadi seragam pada setiap daerah dan negara.

12. Beli

- a. Dalam Bahasa Gorontalo mempunyai makna Bel yaitu instrumen Benda logam yang bagian dalamnya berongga yang dapat bergetar dan berbunyi klik saat dipukul (pendulum) atau dipukul dengan pegangan.
- b. Dalam Bahasa Indonesia mempunyai makna beli yaitu memperoleh sesuatu melalui penukaran (pembayaran) dengan uang.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat beberapa kosa kata yang memiliki kesamaan tetapi tentunya memiliki perbedaan makna semantik antara bahasa Indonesia dan Bahasa Daerah Gorontalo. Sebagai contoh yaitu pada kata 'Seni' yang dalam Bahasa Gorontalo mempunyai makna 'Seng' yaitu artinya atap rumah seseorang sedangkan dalam Bahasa Indonesia kata 'Seni' mempunyai makna yaitu keahlian membuat karya yang bermutu. Perbedaan makna ini menunjukkan bahwa

setiap bahasa itu dipengaruhi oleh cara pandang dan budaya yang muncul dari kegiatan yang berlangsung dalam kehidupan sehari-hari yang ada di lingkungan sekitar, serta dari pola kebiasaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Harahap, E. M., & Nasution, D. Y. (2021). Analisis Makna Semantik Bahasa Jawa Terhadap Bahasa Indonesia Di Desa Hapesong Baru. *LINGUISTIK: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 6(1), 66-77.
- Djou, D. N., Ntelu, A., & Baga, M. (2021). Bahasa Gorontalo dan Bahasa Suwawa pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi*, 5(2).
- Firmansyah, A. 2020. Kajian Unsur-unsur Semantik pada Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VIII Kurikulum 2013. *Jurnal Tuturan*. Vol. 9 No. 1, Mei 2020.
- Hadiyono, J. P. (2010). Struktur semantik kata emosi dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 37(2), 153-164.
- Hulukati, W., Rahim, M., & Djafar, Y. (2017). Pembelajaran Bahasa Daerah Gorontalo Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Visi*, 12(1), 81-88.
- Nurlaila, M. (2016). Pengaruh bahasa daerah (ciacia) terhadap perkembangan bahasa Indonesia anak usia 2 sampai 6 tahun di desa Holimombo Jaya. *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 9(2), 256781.
- Oktavia, W., & Indonesia, T. B. (2019). Semantik Ragam Makna pada Judul film 'Azab' di Indosiar. *Jurnal Caraka*, 5(2), 133-140.
- Rahman, A. (2016). Pengaruh bahasa daerah terhadap hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik kelas 1 sd Inpres Maki Kecamatan Lamba Leda Kabupaten Manggarai Timur. *Alaudin: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3(2), 71-79.
- Sarifuddin, M. (2021). Konsep Dasar Makna Dalam Ranah Semantik. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(2).
- Siompu, N. A. (2019). Relasi Makna dalam Kajian Semantik Bahasa Arab. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 5(5), 690-701.